

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing*, dana pihak ketiga, dan tingkat bagi hasil terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank Umum Syariah tahun 2011 – 2013 yang beroperasi di Indonesia dan terdaftar dalam Bank Indonesia, baik secara parsial maupun secara simultan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar pada Bank Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar dalam Bank Indonesia yang telah mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2011 – 2013 sejumlah 30 sampel. Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi berganda dalam menganalisis data.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal.
2. Secara simultan dapat diketahui bahwa *Non Performing Financing*, Dana Pihak Ketiga, dan Tingkat Bagi hasil secara bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank Umum Syariah tahun 2011-2013.
3. *Non Performing Financing* berpengaruh terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan semakin besar

pembiayaan berbasis bagi hasil yang dikeluarkan Bank Umum Syariah makan akan semakin besar pula *non performing financing* yang akan ditanggung oleh Bank Umum Syariah.

4. Dana pihak ketiga tidak berpengaruh terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank Umum Syariah. Hal ini dikarenakan pembiayaan berbasis bagi hasil yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah tidak hanya bergantung pada seberapa besar dana yang dapat dihimpun dari masyarakat (nasabah) yaitu berupa dana pihak ketiga (DPK) akan tetapi pembiayaan berbasis bagi hasil juga dapat didanai oleh modal yang dimiliki oleh bank atau dari pinjaman yang diberikan oleh bank lain.
5. Tingkat bagi hasil tidak berpengaruh terhadap pembiayaan berbasis bagi hasil pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Tidak berpengaruhnya tingkat bagi hasil ini disebabkan karena adanya penetapan tingkat bagi hasil yang relatif sama dengan tingkat bunga rata-rata bank konvensional dan adanya ketimpangan antara total pembiayaan berbasis bagi hasil yang disalurkan dengan pendapatan bagi hasil yang diterima Bank Umum Syariah, sehingga tingkat bagi hasil yang diperoleh hanya sedikit.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hanya mencakup Bank Umum Syariah.
2. Terdapat bank yang tidak memiliki kelengkapan data yaitu terdapat pada Bank Maybank Syariah Indonesia sehingga data yang dibutuhkan menjadi berkurang.

5.3 Saran

Saran yang dapat diarikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya yang melakukan penelitian yang serupa dapat memperpanjang jangka waktu yang digunakan sehingga dapat meningkatkan keakuratan hasil dari penelitian yang dilakukan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas jumlah sampel penelitian misalkan dengan memperpanjang tahun penelitian atau memperluas jumlah sampel yang akan diteliti.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel yang akan diteliti misalkan dengan menambahkan variabel *financing to deposit ratio* (FDR), *Return on assets* (ROA), *Capital adequacy ratio* (CAR), *Spread* bagi hasil, dan total aset.

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya.2006. *“Akad dan Produk Bank Syariah”*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Agustina Kurniawanti dan Zulfikar. 2014.“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”. *Seminar Nasional dan Call For Paper Accounting FEB-UMS* ISBN: 978-602-70429-2-6.
- Bank Indonesia. 2011. Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/24/DPNP Tanggal 25 Oktober 2011
- Dahlan Siamat. 2005. *“Manajemen Lembaga Keuangan”*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Dita Andraeny. 2011. “Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Dan Non Performing Financing Terhadap Volume Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”. *Simposium Nasional Akuntansi XIV*. Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Banda Aceh.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan mudharabah (Qiradh)
- Fakta Dewan Syariah Nasional No: 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan musyarakah
- Imam Ghozali. 2011. *“Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19”*. Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Univesitas Diponegoro
- Iwan Triyuwono. 2012. *“Perspektif, Metodologi, dan Teori Akuntansi Syariah”*. PT Raja Grafindo: Jakarta.
- Kautsar Riza Salman. 2012. *“Akuntansi Perbankan Syariah Berbasis PSAK Syariah”*. Padang: Indeks.
- Lukman Dendawijaya. 2007.“*Akuntansi Perbankan*”. Jakarta: Gilia Indonesia
- Muhammad Syafi’i Antonio. 2001.”*Bank Syariah dari Teori ke Praktik*”. Jakarta: Gema Insani
- Nugroho Heri Purnomo. 2013. “Optimalisasi Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Pada Bank Syariah Indonesia”. *Accounting Analisys Journal 1* (4) (2013)

- Nur Gilang Giannini. 2013. "Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah pada Bank Umum Syariah Di Indonesia". *Accounting Analisis Journal 1* (3) (2013)
- Osmad Muthaheer. 2011. "*Akuntansi Perbankan Syariah*". Semarang: Graha Ilmu
- Pratin, Akhyar Adnan. 2005. "Analisis Hubungan Simpanan, Modal Sendiri, NPL, Prosentase Bagi Hasil dan Markup Keuntungan Terhadap pembiayaan Pada Perbankan Syariah Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia (BMI)". *Sinergi Kajian Manajemen dan Bisnis*. Yogyakarta: Balai Diklat Keuangan III Yogyakarta dan FE UII.
- Rizal Yaya. 2014. "*Akuntansi Perbankan Syariah : Teori dan Praktik Kontemporer "Berdasarkan PAPSII 2013"*". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sri Indah Nikensari, Dian Sugiarti dan Tuty Sriwulan. 2012. "Pembiayaan Mudharabah Dan Kaitannya Dengan Non Performing Financing (NPF) Dan Bagi Hasil". *EconoSains*. Volume X, Nomor 2.
- Sri Nurhayati dan Wasilah. 2008. *Akuntansi Syariah Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suhardjono. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: UPPAMPYKPN.
- Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad. 2012. "*Transaksi Bank Syariah*". Jakarta: PT Bumi Aksara